Nama: Desbi Ananda Putri

NPM: 2010211298

Mata Kuliah: Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen: Atik Kartika, S.Pd., M.Pd.

Contoh Penyintesisan

**Contoh 1:**

Depresi sering terjadi pada orang dewasa namun menurut Lubis (2009) depresi adalah suatu pengalaman yang menyakitkan maupun suatu perasaan tidak memiliki harapan lagi. Depresi juga diartikan sebagai suatu perasaan sendu atau sedih dimana pada umumnya pergerakan fisik dan fungsi tubuh menjadi lambat, kehilangan kegembiraan/gairah, gangguan tidur maupun selera makan. Depresi dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Dikarenakan orang menjadi tidak mempunyai semangat dalam mengerjakan apapun. Dari penelitian Haryanto (2015) kasus depresi pada mahasiswa terdapat angka yang mendekati depresi dilihat dari hasil tes grafis dan gejala-gejala yang muncul dari gangguan depresi. Munculnya depresi dikarenakan adanya faktor lingkungan, faktor psikososial maupun faktor kognitif. Dari ketiga faktor tersebut muncul 4 gambaran klinis berupa perubahan fisik, perubahan perasaan, perubahan pikiran, serta perubahan pada kebiasaan sehari – hari.

**Penyintesisan:**

Depresi adalah suatu pengalaman yang menyakitkan maupun suatu perasaan tidak memiliki harapan lagi. Munculnya depresi dikarenakan adanya faktor lingkungan, faktor psikososial maupun faktor kognitif. Dari ketiga faktor tersebut muncul 4 gambaran klinis berupa perubahan fisik, perubahan perasaan, perubahan pikiran, serta perubahan pada kebiasaan sehari – hari.

**Contoh 2:**

Pemerkosaan (*rape*) berasal dari bahasa latin *rapere* yang berarti mencuri, memaksa, merampas, atau membawa pergi (Haryanto, 1997). Pemerkosaan adalah suatu usaha untuk melampiaskan nafsu seksual yang dilakukan oleh seorang laki-laki terhadap perempuan dengan cara yang dinilai melanggar menurut moral dan hukum (Wignjosoebroto dalam Prasetyo, 1997). Di dalam Pasal 285 KUHP disebutkan bahwa: "Barangsiapa dengan kekerasan atau ancaman kekerasan memaksa seorang wanita bersetubuh dengan dia di luar perkawinan, diancam karena melakukan pemerkosaan dengan pidana penjara paling lama dua belas tahun.” Pada pasal ini pemerkosaan didefinisikan bila dilakukan di luar perkawinan. Selain itu kata-kata bersetubuh memiliki arti bahwa secara hukum pemerkosaan terjadi pada saat sudah terjadi penetrasi. Pada saat belum terjadi penetrasi maka peristiwa tersebut tidak dapat dikatakan pemerkosaan akan tetapi masuk dalam kategori pencabulan.

**Penyintesisan:**

Pemerkosaan berasal dari bahasa Latin *rapere* yang berarti tindakan ’mencuri, memaksa, merampas, atau membawa pergi’ (Haryanto, 1997). Tindakan ini berupa pelampiasan nafsu seksual oleh seorang laki-laki terhadap perempuan yang dinilai melanggar moral dan hukum (Wignjosoebroto dalam Prasetyo, 1997). Pelakunya bisa diancam pidana penjara paling lama dua belas tahun (Pasal 285 KUHP).

**Contoh 3:**

Berikut pengertian psikologi menurut beberapa ahli:

- Dakir

Psikologi membahas tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya.

**-** Dr. Singgih Dirgagunasa

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia.

- Crow and Crow

Psikologi adalah Behave of Human, tingkah laku manusia. Psikologi yaitu ilmu yang mempelajari tentang interaksi manusia dengan dunia sekitarnya. Baik berupa hubungan antar manusia lainnya, hingga dengan hewan, iklim, musim, dll.

**Penyintesisan:**

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan interaksi manusia dengan lingkungannya.